



Scoping Review



PENGALAMAN IBU HAMIL SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Alberthin Febe Pasorong¹, Fitria Siswi Utami², Sri Ratnaningsih³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Received: Januari 04, 2022
 Revised: Februari 22, 2022
 Accepted: April 09, 2022
 Available online: Juli 20, 2022

KATA KUNCI

Pengalaman; Ibu hamil; Pandemi Covid 19

KORESPONDENSI

Alberthin Febe Pasorong

E-mail: febe96alberth@gmail.com

A B S T R A K

Latar Belakang: Pandemi Covid-19 di Indonesia selain berdampak terhadap perekonomian, pendidikan, sosial masyarakat, dan juga berdampak terhadap kesehatan salah satunya yaitu pada pelayanan kesehatan reproduksi perempuan. Selama kehamilan, wanita dihadapkan pada fisik utama, psikologis, dan perubahan emosional, dengan perasaan ambigu, berubah peran, keraguan dan, seringkali, situasi kerentanan.

Tujuan Review: Mereview artikel mengenai pengalaman ibu hamil selama masa pandemi covid 19.

Metode: Scoping review dan Framework yang digunakan ialah *peos* (Population, exposure, outcomes) untuk pertanyaan pencarian literatur, database yang di gunakan ialah Pubmed, Wiley, dan Proquest; proses seleksi artikel ini peneliti menggunakan prisma flow chart untuk transparansi proses.

Hasil: Berdasarkan 4 artikel yang sudah didapatkan yaitu dengan grade A. Selanjutnya, di kelompokkan dan didapatkan 2 tema yaitu: pengalaman mental ibu hamil selama pandemi covid 19 dan faktor-faktor yang mengakibatkan timbulnya kecemasan dan stres pada berdasarkan pengalaman ibu hamil selama pandemi covid 19.

Simpulan: Pandemi covid 19 ini memberikan dampak yang signifikan bukan hanya pada perekonomian tetapi pada bidang kesehatan khususnya pada ibu hamil yang mendapatkan pengalaman ini, di mana dampak yang di timbulkan yaitu menyebabkan kecemasan dan stress pada ibu hamil

Background: The Covid-19 pandemic in Indonesia in addition to having an impact on the economy, education, social community, and also has an impact on health, one of which is women's reproductive health services. During pregnancy, women are faced with major physical, psychological, and emotional changes, with ambiguous feelings, changing roles, doubts and, often, situations of vulnerability.

Review Purpose: Review articles about the experiences of pregnant women during the COVID-19 pandemic

Methods: Scoping review and framework used is *peos* (Population, exposure, outcomes) for literacy search questions, databases used are Pubmed, Wiley, and Proquest; In the selection process of this article, the researcher uses a prism flow chart for process transparency.

Results: Based on 4 articles that have been obtained, namely grade A. Furthermore, they are grouped and obtained 2 themes, namely: mental experiences of pregnant women during the covid 19 pandemic and factors that cause anxiety and stress based on the experiences of pregnant women during the covid 19 pandemic.

Conclusion: The COVID-19 pandemic has had a significant impact not only on the economy but also on the health sector, especially for pregnant women who have had this experience, where the impact is causing anxiety and stress in pregnant women.

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 dunia mengalami suatu fenomena yaitu bencana non alam yang disebabkan oleh Corona Virus atau COVID-19 yang telah berdampak pada meningkatnya jumlah korban jiwa dan kerugian serta menyebabkan meluasnya cakupan wilayah yang terpapar, menimbulkan implikasi pada aspek social ekonomi di Indonesia, Maka pemerintah menetapkan bencana non alam ini sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan

Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional. [1]

Pandemi COVID-19 di Indonesia selain berdampak terhadap perekonomian, pendidikan dan sosial masyarakat, berdampak juga terhadap kesehatan salah satunya yaitu berdampak pada pelayanan kesehatan reproduksi pada perempuan. Pemberian pelayanan kesehatan reproduksi bagi perempuan adalah bentuk keharusan atau tidak bisa untuk ditunda. Adapun pelayanan itu di antaranya pelayanan pada Ibu hamil, bersalin, Nifas dan pelayanan Keluarga Berencana (KB). [2]

Kehamilan yang terjadi pada era pandemic COVID-19 menyebabkan timbulnya kecemasan tersendiri bagi ibu hamil, hal ini disebabkan dari berbagai macam factor, salah satunya yaitu bagaimana seorang ibu merasa cemas tentang kapan berakhirnya pandemic COVID-19 ini. [3] Kondisi kehamilan yang dialami seorang wanita menyebabkan penurunan kekebalan parsial karena perubahan fisiologi pada saat kehamilan, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Oleh karena itu, pandemi COVID-19 sangat mungkin menyebabkan konsekuensi yang serius bagi ibu hamil, Perubahan fisiologis dan imunologis yang terjadi sebagai komponen normal kehamilan dapat memiliki efek sistemik yang meningkatkan risiko komplikasi obstetrik dari infeksi pernapasan pada ibu hamil. [4]

Selama kehamilan, wanita dihadapkan pada fisik utama, psikologis, dan perubahan emosional, dengan perasaan ambigu, berubah peran, keraguan dan, seringkali, situasi kerentanan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menunjuk dengan relevansi kesehatan mental ibu, menunjukkan bahwa sekitar 10% wanita hamil dan 13% pasca-wanita partum di dunia memiliki beberapa penyakit mental, terutama depresi. Di negara berkembang, insidensi mungkin lebih tinggi (15,6% selama kehamilan dan 19,8% setelah melahirkan). Skenario terkait dengan penyakit, ibu hamil terinfeksi dengan COVID-19 mungkin mengalami penderitaan logis, yang dapat menyebabkan konsekuensi serius dalam hal kesehatan mental. [5]

Adaptasi kebiasaan baru menjadi hal yang harus dipahami dengan baik yaitu dengan selalu menjaga jarak saat berada pada lingkungan yang ramai, memakai masker, selalu mencuci tangan yang bergizi, mengonsumsi makanan, keadaan ini juga berdampak pada pelayanan kesehatan khususnya pada wanita hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC, di mana protokol kesehatan harus selalu diterapkan baik oleh wanita hamil dan tenaga kesehatan selaku pemberi layanan.

Masa kehamilan umumnya di yakini sebagai saat yang membahagiakan untuk kebanyakan wanita, beberapa wanita mengalami berbagai emosi negative selama kehamilan menyebabkan kecemasan dan depresi. Masalah kesehatan berhubungan dengan jangka pendek dan jangka panjang risiko bagi kesehatan dan fungsi ibu secara keseluruhan dan juga sebagai perkembangan fisik, serta kognitif dan psikologis anak-anak mereka. Kondisi seperti stress ekstrim, keadaan darurat, konflik, dan bencana alam juga dapat menjadi pemicu yang dapat meningkatkan risiko mental perinatal morbiditas kesehatan. Karena itu, masuk akal jika seorang wanita rentan terhadap gangguan mental selama masa pandemi COVID-19. [6]. Tujuan scoping review ini untuk mereview artikel-artikel mengenai pengalaman ibu hamil selama masa pandemi covid 19

DOI: <http://dx.doi.org/10.35730/jk.v13i2.743>

METODE

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan *scoping review*, ini merupakan salah satu metode untuk dilakukan secara komprehensif mensintesis bukti di berbagai desain studi. Scop-studi (atau ulasan) dapat didefinisikan sebagai "pro-eksplorasi yang secara sistematis memetakan literatur yang tersedia di sebuah topik, mengidentifikasi konsep-konsep kunci, teori, sumber bukti, perbedaan dan celah dalam penelitian [7].

Beberapa tahapan yang dapat dilakukan *scoping review* ini, yaitu terdiri dari: (1) Mengidentifikasi pertanyaan *scoping review*, (2) Mengidentifikasi artikel yang relevan menggunakan format PEOs (*Population, exposure, outcomes*) (3) Seleksi artikel dengan memilih artikel yang sesuai, (4) Memetakan data menggunakan PRISMA *Flowchart (Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses)*, (5) Data Extraction dengan menyusun hasil temuan, meringkas hasil temuan dan melaporkan hasil pembahasannya.

Mengidentifikasi Pertanyaan Scoping Review

Dalam mengidentifikasi pertanyaan *scoping review* maka Framework yang digunakan adalah PEOs (*Population, exposure, outcomes*). Framework ini untuk membentuk pertanyaan untuk mempermudah dalam pencarian literatur. Proses ini mengidentifikasi konsep-konsep kunci untuk strategi dalam pencarian yang efektif untuk menemukan artikel yang di butuhkan.

Tabel 2.1 *Framework Research Question*

P (Population)	E (Exposure)	O (Outcomes) T (Themes)
Ibu hamil selama masa pandemi covid 19	Pandemi covid 19	Pengalaman (mental health)

Berdasarkan framework PEOs di atas, maka pertanyaan *scoping review*, yang di rumuskan, yaitu: Bagaimana pengalaman mental ibu hamil selama pandemi covid 19?

Membuat kriteria inklusi dan eksklusi

Untuk mempermudah dalam pencarian artikel yang sesuai dengan tujuan yang sebelumnya di tentukan, maka di butuhkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mempersempit hasil temuan yang di inginkan.

Pencarian Literatur

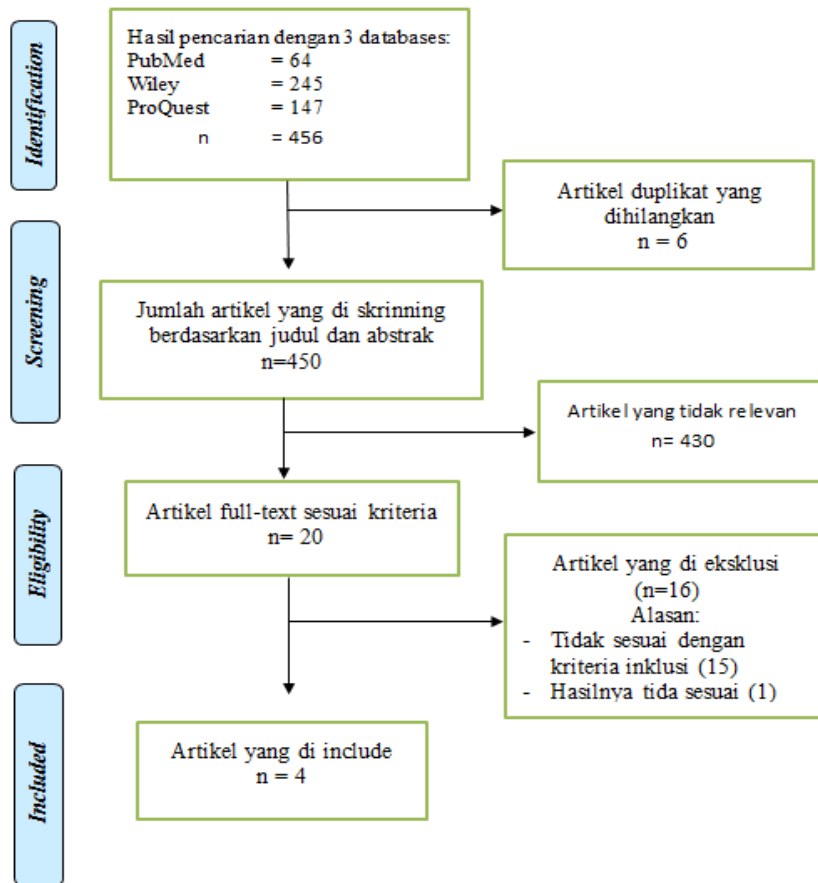
Dalam pencarian literatur, tools yang digunakan untuk mencari artikel yang relevan yaitu menggunakan database PubMed, Wiley, dan ProQuest. Basis data ini, mengadopsi strategi yang melibatkan pencarian bukti penelitian melalui berbagai sumber yang relevan.

Selanjutnya, dalam pencarian bukti penelitian melalui berbagai sumber data elektronik untuk pencarian artikel penelitian yang sudah ada. Strategi pencarian database elektronik dikembangkan dari penelitian pertanyaan dan definisi konsep kunci. [6]

Kata kunci yang digunakan, yaitu: (1) *Experience Or Experiences*; (2) *Pregnancy Woman Or Pregnant Woman*; (3)

Pregnancy Experience And Mental Health And During Pandemic Covid 19. Mempersempit hasil pencarian maka di tetapkan dengan kriteria inklusi, artikel yang di gunakan yaitu dalam kurun waktu satu tahu terakhir yaitu tahun 2020, artikel yang di pilih juga di filter untuk mendapatkan artikel yang free full text.

Prisma Flow Chart



Gambar 1: Prisma Flow Chart

Data Charting

Table 1. Data Charting

No	Judul/Penulis/ Tahun	Negara	Desain penelitian	Tujuan	Subjek	Hasil
1.	<i>The relationship among fear and anxiety of COVID-19, pregnancy experience, and mental health disorder in pregnant women: A structural equation model</i> /Leili Salehil, Mitra Rahimzadeh,	Iran	<i>Studi cross-sectional</i>	untuk menilai ketakutan ibu dan kecemasan karena terhadap COVID-19, pengalaman kehamilan, dan kesehatan mental.	dilakukan pada 222 ibu hamil yang dirujuk ke Rumah Sakit Kamali di provinsi Alborz pada tahun 2020	Berdasarkan hasil analisis jalur, kecemasan COVID-19 dan cerns selama kehamilan adalah variabel yang berkorelasi positif dan signifikan. berkaitan dengan kesehatan mental hanya melalui satu jalur, yaitu langsung, dan kecemasan COVID-19 juga memiliki korelasi langsung positif tertinggi di antara mereka (B = 0,32).

	Elham Molaei, Hamideh Zaheri, Sara Esmaelzadeh- Saeieh/2020 [8]					Variabel berikutnya adalah kebahagiaan selama mengalami kehamilan yaitu a berhubungan langsung dan negatif signifikan dengan gangguan kesehatan jiwa (B = 0,29). Selain itu, ketakutan akan COVID-19 melalui mediasi kekhawatiran pengalaman kehamilan kerusuhan terbukti memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kesehatan mental melalui jalur tidak langsung (B = 0,05).
2.	<i>The experiences of pregnant women during the COVID-19 Pandemic in Turkey: A Qualitative study</i> /Berrak Mizrak Sahina, Esra Nur Kabakcib/2020 [9]	Turki	<i>Qualitative study</i>	masalah dan sikap ibu hamil terkait dengan penyakit di Proses pandemi akan ditentukan oleh diskusi rinci berdasarkan pengalaman masing-masing, dan dengan meningkatkan kesadaran bidan dan perawat tentang apa yang dialami ibu hamil selama ini	primipara dan multipara. wanita hamil riang di atas usia 18 tahun berjumlah 15 narasumber.	Sebagai hasil dari analisis isi wawancara diperoleh 3 tema utama dan 11 sub tema teridentifikasi. Tema yang diidentifikasi adalah sebagai berikut: (1) tidak memahami keseriusan dan ketakutan diketahui, (2) pandemi virus corona dan terganggunya perawatan rutin pranatal (3) rutinitas yang terganggu dan kehidupan sosial. Setiap tema harus didiskusikan secara terpisah. <i>Kesimpulan:</i> Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi virus corona memiliki potensi yang signifikan menciptakan kecemasan, kesulitan dan ketakutan, yang memiliki efek emosional negatif pada orang hamil.
3.	<i>The mental health status and approaches of accessing antenatal care information among pregnant women during COVID-19 epidemic: a cross-sectional study in China</i> /Hong Jiang, Longmei Jin, Xu Qian, Xu Xiong, Xuena La, Weiyi Chen, Xiaoguang Yang, Fengyun Yang, Xinwen Zhang, Nazhakaiti Abudukelimu, Xingying Li, Zhenyu Xie, Xiaoling Zhu, Xiaohua Zhang, Lifeng Zhang, Li Wang, Lingling Li, Mu Li/2020 [6]	China	<i>a cross-sectional study</i>	masalah dan sikap ibu hamil terkait dengan penyakit di Proses pandemi	Sebanyak 1.873 wanita dari 22 provinsi / wilayah di China	Sebanyak 1.873 wanita dari 22 provinsi / wilayah di China berpartisipasi dalam survei tersebut. Itu terjadinya stres yang dirasakan, kecemasan dan depresi pada ibu hamil adalah 89,1% (95% CI: 87,6%, 90,4%), 18,1% (95% CI: 16,4%, 19,9%) dan 45,9% (95% CI: 43,6%, 48,1%), masing-masing. Wanita hamil memperoleh informasi perawatan kesehatan melalui hotline rumah sakit atau SMS ditemukan hanya secara signifikan terkait dengan risiko kecemasan yang lebih rendah (OR = 0,77, 95% CI 0,60-0,98, P = 0,04)
4	Anxiety, depression, and related factors in pregnant women during the COVID 19 pandemic in Turkey: A web-based cross-sectional study/ Hatice Kahyaoglu	Turki	<i>a cross-sectional study</i>	untuk menilai prevalensi kecemasan dan depresi dan faktor terkait pada wanita hamil selama penyakit coronavirus 2019 (COVID-19	403 wanita hamil wanita menggunakan survei berbasis web	Wanita hamil rentan mengalami kecemasan dan depresi selama masa kehamilan Pandemi covid19. Tingkat kecemasan dan depresi yang tinggi bisa terjadi efek jangka panjang pada kesehatan ibu dan janin. Prevalensi kecemasan dan depresi 64,5% dan 56,3%, kembali secara spektakuler.

Sut, Associate
Professor, Burcu
Kucukkaya/2020
[10]

Status kerja, status aktivitas fisik, ketidaknyamanan dengan kunjungan rumah sakit, memiliki informasi tentang COVID-19, dan diinformasikan oleh petugas kesehatan tentang COVID-19 adalah faktor yang berhubungan dengan kecemasan ($p < 0,05$). Tingkat pendidikan fisik status aktivitas, ketidaknyamanan dengan kunjungan rumah sakit, dan memiliki informasi tentang COVID-19 merupakan faktor yang berhubungan dengan depresi ($p < .05$)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pencarian artikel dari semua *database* yang diakses teridentifikasi awalnya 20. Kemudian, seluruh artikel di *download* dan disimpan ke *Mendeley*. Seluruh artikel dilakukan pengecekan duplikasi. Artikel tersebut kemudian di *screening* sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya dan maka dari hasil pencarian didapatkan 4 artikel untuk di ambil dan ditinjau secara menyeluruh sesuai dengan kriteria yang sudah di tentukan.

Setelah itu proses selanjutnya adalah seleksi artikel ini peneliti menggunakan *prisma flow chart* untuk mendeskripsikan secara transparan proses yang sudah dilakukan. Selanjutnya, melakukan pemilihan studi sesuai kriteria yang di tentukan maka selanjutnya, untuk mengetahui kualitas artikel yang telah dipilih, dilakukan *Critical Appraisal*. Alat yang di pilih untuk melihat kualitas artikel dengan melakukan *Critical Appraisal* ini menggunakan *The Joanna Briggs Institute (JBI)* merupakan alat penilaian yang dapat di gunakan untuk melihat kualitas suatu penelitian. Artikel yang di lakukan *Critical Appraisal* sebanyak 4 artikel dengan 3 artikel studi *cross sectional* menggunakan *The Joanna Briggs Institute (JBI)* dan 1 artikel dengan studi kualitatif menggunakan *Hawker*. Setelah proses ini selesai di dapati ke 4 artikel memperoleh scoring A.

Dari hasil ekstraksi data yang telah dilakukan pada artikel yang dipilih dengan membuat kategori berdasarkan, tahun terbit artikel, metode penelitian, negara, maka didapatkan pemetaan sebagai berikut:

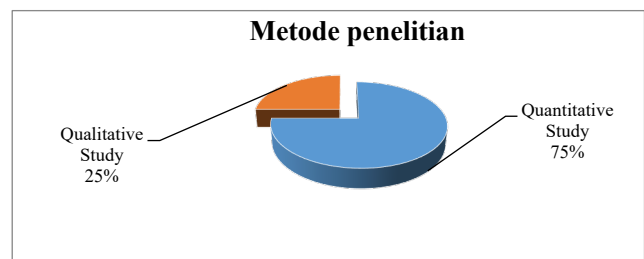
Tahun Terbit Artikel

Artikel penelitian yang di gunakan yaitu terbitan tahun 2020 pada semua artikel.

Metode Penelitian

Berdasarkan metode yang digunakan dalam 4 artikel yang di gunakan yaitu *qualitative study* dan *quantitative study*. Terdapat pada artikel J2 yang mana menggunakan metode penelitian

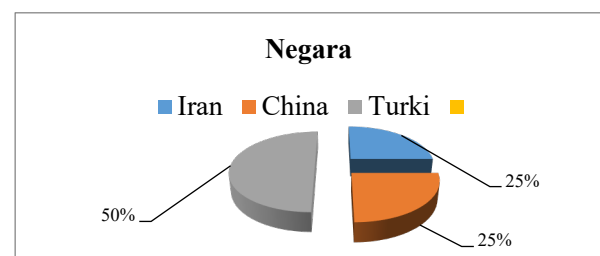
qualitative study sedangkan pada artikel J1, J3, dan J4, menggunakan metode penelitian yaitu *quantitative study*.



Gambar 2. Analisis Berdasarkan Metode Penelitian

Negara

Berdasarkan artikel yang di pilih berdasarkan asal Negara tempat dilakukan penelitian di dapati J1 berasal dari Iran, J2 berasal dari China, serta J3 dan J4 berasal dari Turki.



Gambar 3. Analisis Berdasarkan Negara

Setelah dilakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah memetakan tema berdasarkan artikel yang telah dipilih sebelumnya, dengan mengkategorikan menjadi 2 tema yaitu: Pengalaman mental ibu hamil selama pandemic covid 19 dan Factor-factor yang mengakibatkan timbulnya kecemasan dan stress berdasarkan pengalaman ibu hamil selama pandemic covid 19.

Pengalaman mental ibu hamil selama pandemic covid 19

Wabah virus Corona yang mulai diberitakan pada akhir tahun 2019 menimbulkan pengalaman pada ibu hamil, khususnya pengalaman mental, yang mana hal ini menyebabkan menyebabkan stres dan kecemasan pada ibu hamil wanita di berbagai belahan dunia.

Pengalaman yang di alami ibu hamil ini disebabkan oleh kekhawatiran dan stres selama kehamilan khususnya saat pandemic covid 19 saat ini, akibatnya akan memiliki beberapa efek samping seperti preeklamsia, depresi, peningkatan mual dan muntah selama kehamilan, kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan skor Apgar rendah Perubahan fisiologis selama kehamilan juga dapat menyebabkan psiko-masalah logis dan terganggunya peran sosial-keluarga perempuan. Akibatnya, perubahan tersebut dapat menyebabkan ketidakstabilan emosi dan beberapa masalah seperti stres dan kecemasan pada ibu [8]

Wanita hamil rentan mengalami kecemasan dan depresi selama masa kehamilan Pandemi covid19, tingkat kecemasan dan depresi yang tinggi bisa terjadi efek jangka panjang pada kesehatan ibu dan janin. Tenaga kesehatan di tuntut untuk dapat memberikan informasi yang di butuhkan ibu hamil terkait covid 19 yang berhubungan dengan kehamilan mereka agar mencegah kecemasan yang mungkin di alami. [10].

Risiko kesehatan mental ibu mungkin lebih tinggi terkait kepedulian terhadap pandemi COVID-19 dan dampaknya terhadap perekonomian dan sosial individu keadaan, seperti tinggal di rumah dalam waktu lama, peningkatan paparan berita atau rumor, terisolasi dari jaringan dukungan sosial dan fasilitas perawatan kesehatan, akses terbatas ke persediaan perlindungan diri (wajah masker atau pembersih), khawatir akan terinfeksi COVID-19 dan penularan dari ibu ke janin. Kekhawatiran dan ketakutan ini dapat mengabadikan stres dan kecemasan, dan berkontribusi pada peningkatan tingkat masalah kesehatan mental di antara wanita hamil. [11]

Hasil penelitian lainnya juga menunjukkan pandemi corona virus memiliki potensi signifikan untuk menciptakan kecemasan, kesulitan, dan ketakutan, yang memiliki efek emosional negatif pada wanita hamil. Kondisi itu berdampak negatif bagi ibu hamil termasuk mengkhawatirkan kesehatan mereka sendiri dan bayi mereka, kesehatan, penurunan harapan akan perawatan pranatal, ketidakmampuan untuk mengakses informasi yang dapat diandalkan dan mengurangi rutinitas harian dan interaksi sosial. Ibu hamil mengalami ketakutan, terutama karena risiko infeksi virus dan pemeriksaan prenatal yang tertunda atau lebih memilih pusat yang lebih aman. [12]

Wanita hamil yang tidak bekerja

Risiko kecemasan dan depresi lebih tinggi pada wanita hamil wanita yang tidak bekerja selama pandemi. Menjadi pengangguran atau menjadi ibu rumah tangga selama pandemi meningkatkan waktu yang dihabiskan di rumah dan mengurangi sosialisasi dan komunikasi antarpribadi, sehingga meningkatkan risiko kecemasan dan depresi yang di alami. Penelitian ini

DOI: <http://dx.doi.org/10.35730/jk.v13i2.743>

mengungkapkan bahwa aktivitas fisik secara teratur adalah sebuah faktor penting terkait dengan perkembangan kecemasan dan tekanan selama kehamilan.

Wanita hamil yang tidak terlibat Aktivitas fisik secara teratur memiliki risiko kecemasan dan depresi yang lebih tinggi. Kegiatan rutin selama kehamilan telah terbukti bermanfaat bagi efek tektif pada perkembangan kecemasan dan depresi gejala. [10]

Akses layanan

Saat pandemic covid 19 terjadi Ibu hamil mengalami ketakutan dan kecemasan, terutama karena risiko infeksi virus dan pemeriksaan prenatal yang tertunda atau lebih memilih pusat yang lebih aman. Maka para wanita hamil cenderung memilih memindahkan tempat pemeriksaan mereka, dan memilih untuk ke pusat pelayanan yang khusus untuk melayani wanita hamil, yang tak kalah penting adalah tenaga kesehatan dalam memberikan informasi dan dukungan kepada wanita hamil dengan non-janji tatap muka karena wanita hamil membutuhkan keamanan informasi pribadi dan dukungan dalam proses pencarian informasi dalam hal ini melalui tenaga kesehatan.(Mizrak & Nur, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian lainnya bahwa Wanita yang mengakses informasi perawatan antenatal melalui rumah sakit atau Akun resmi di platform media sosial yang terpercaya memiliki risiko stres dan kecemasan yang dirasakan lebih rendah secara signifikan dan depresi, karena mendapatkan informasi kesehatan yang di butuhkan dari sumber terpercaya yaitu tenaga kesehatan.[11]

SIMPULAN

Berdasarkan artikel yang di dapatkan, menjelaskan bahwa pandemic covid 19 ini memberikan dampak yang signifikan bukan hanya pada perekonomian tetapi pada bidang kesehatan khususnya pada ibu hamil yang mendapatkan pengalaman ini, di mana dampak yang di timbulkan yaitu menyebabkan kecemasan dan stress pada ibu hamil. Hal ini di dukung oleh beberapa factor pemicunya yaitu wanita hamil yang memang tidak bekerja sebelumnya ataupun yang tidak dapat bekerja selama pandemic covid 19 dan juga akses layanan kesehatan selama pandemi yang mengalami pembatasan guna mencegah penyebaran virus.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Kesehatan Keluarga, "Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19," pp. 9–12, 2020, [Online]. Available: [http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan BBL di Era Pandemi COVID 19.pdf](http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman%20bagi%20Ibu%20Hamil,%20Bersalin,%20Nifas%20dan%20BBL%20di%20Era%20Pandemi%20COVID%2019.pdf).
- [2] S. Nuryani, "Peran bidan di - era new normal dalam memberikan asuhan kebidanan selama pandemi covid -

- 19,” 2020.
- [3] I. Purnamasari and A. E. Raharyani, “Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020 Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020,” *J. Ilm. Kesehat.*, vol. 19, no. Mei, pp. 33–42, 2020.
- [4] A. A. Pradana, C. Casman, and N. Nur’aini, “Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia,” *J. Kebijak. Kesehat. Indones. JKKI*, vol. 9, no. 2, pp. 61–67, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>.
- [5] J. V. Freitas-jesus, L. Rodrigues, and F. G. Surita, “The experience of women infected by the COVID-19 during pregnancy in Brazil : a qualitative study protocol,” pp. 1–7, 2020.
- [6] H. Jiang, L. Jin, X. Qian, X. Xiong, X. La, and W. Chen, “The mental health status and approaches of accessing antenatal care information among pregnant women during COVID-19 epidemic : a cross- sectional study in China Table of Contents,” 2020.
- [7] K. K. O. Brien *et al.*, “Advancing scoping study methodology : a web-based survey and consultation of perceptions on terminology , definition and methodological steps,” *BMC Health Serv. Res.*, pp. 1–12, 2016, doi: 10.1186/s12913-016-1579-z.
- [8] L. Salehi, M. Rahimzadeh, E. Molaei, H. Zaheri, and S. Esmaelzadeh-Saeieh, “The relationship among fear and anxiety of COVID-19, pregnancy experience, and mental health disorder in pregnant women: A structural equation model,” *Brain Behav.*, vol. 10, no. 11, pp. 1–8, 2020, doi: 10.1002/brb3.1835.
- [9] B. Mizrak and E. Nur, “The experiences of pregnant women during the COVID-19 Pandemic in Turkey: A Qualitative study,” no. January, 2020.
- [10] H. Kahyaoglu Sut and B. Kucukkaya, “Anxiety, depression, and related factors in pregnant women during the COVID-19 pandemic in Turkey: A web-based cross-sectional study,” *Perspect. Psychiatr. Care*, no. August, 2020, doi: 10.1111/ppc.12627.
- [11] H. at al Jiang, “The mental health status and approaches of accessing antenatal care information among pregnant women during COVID-19 epidemic : a cross-sectional study in China (Preprint),” *J. Med. Internet Res.*, 2020, doi: 10.2196/18722.
- [12] at Al Berrak, “The experiences of pregnant women during the COVID-19 pandemic in Turkey: A qualitative study,” *Lancet*, vol. 20, no. January, 2020, doi: 10.1056/NEJMe2002387.1.
- [13] B. Mizrak and E. Nur, “Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ’ s public news and information ,” no. January, 2020.